

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND
2020

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



WAPO

PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WAHANA PRONATURAL TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA PRONATURAL TBK
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/ *the undersigned*:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : Artha Lovie Aprillailie |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R.907
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 031-5352705 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Palm Sememi Timur – 1/11 RT.007/ RW.004
Kel. Sememi, Kec. Benowo
Surabaya Jawa Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Iwan Setiawan |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R.907
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 031-5352705 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 143-B RT.001/ RW.003
Kel. Arjosari Kec. Blimbing, Malang Jawa Timut |
| Jabatan/Title | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk ; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk ; |
| 2 Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Wahana Pronatural Tbk financial statements; |
| b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural Tbk. | 4 We are responsible for the internal control system of PT Wahana Pronatural Tbk. |
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

*Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 16 Maret 2022 / March 16, 2022*

Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama / President Director



Iwan Setiawan
Direktur / Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No.

00002/2.1204/AU.1/05/1389-3/1/III/2022

Report No.

00002/2.1204/AU.1/05/1389-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WAHANA PRONATURAL Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WAHANA PRONATURAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk ("Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentations of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The

keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Pronatural Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti diungkapkan pada catatan 30 atas Laporan Keuangan, manajemen mereklasifikasi laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, sehubungan dengan reklasifikasi asset tetap. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonable of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Pronatural Tbk as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in note 30 to the accounting financial statements, the management reclassified certain account in the financial statements as of December 31, 2020, in relation to fixed assets.
Our opinion is not modified in respect of this matter.



Gunawan Ruslim, SE., Ak., MIH., MM., BKP., CPA., CFA
Izin Akuntan Publik No. 702/KM.1/2017
16 Maret 2022 / March 16, 2022

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021*	2020*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4	4.718.650.115	5.795.700.275	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga - bersih	2g,5	28.726.502.484	15.158.680.136	third parties - net
Piutang lain-lain	6	2.951.740.991	2.951.740.991	Other receivables
Persediaan	2i,7	16.910.015.343	19.239.222.924	Inventories
Pajak dibayar di muka	26a	1.420.628.838	1.446.973.643	Prepaid taxes
Uang muka	8	217.992.030	309.316.498	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2h,9	8.000.000	19.817.500	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		54.953.529.801	44.921.451.967	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2j,10	14.311.471.593	47.532.503.181	Property and equipment - net
Properti investasi	2k,11	30.420.000.000	-	Investment properties
Aset hak-guna	2l,12	292.325.479	-	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan	26c	493.156.128	138.548.719	Deferred tax assets
Aset lain - lain	13	34.602.000	34.602.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		45.551.555.200	47.705.653.900	Total non-current assets
JUMLAH ASET		100.505.085.001	92.627.105.867	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi - catatan 30

*) After reclassification - Note 30

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2n,14	22.825.867.832	13.280.042.663	Trade accounts payable
Uang muka penjualan	15	1.500.000.000	2.025.709.658	Sales advances
Beban akrual	16	39.400.000	51.525.120	Accrued expenses
Utang pajak	26b	241.083.860	55.743.598	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		24.606.351.692	15.413.021.039	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r,17	589.301.715	589.026.110	Employee benefit obligation
Liabilitas sewa	2l,18	245.650.000	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		834.951.715	589.026.110	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		25.441.303.407	16.002.047.149	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar terdiri atas 2,000,000,000 saham modal ditempatkan dan disetor pada 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,240,923,111 saham	19	124.092.311.100	124.092.311.100	Capital stock - Rp100 par value per share Authorized 2,000,000,000 shares Subscribed and paid up - at 2021 and 2020 respectively 1,240,923,111 shares
Tambahan modal disetor	20	12.554.405.615	12.554.405.615	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	960.597.837	924.575.123	Other comprehensive income
Defisit		(62.543.532.958)	(60.946.233.120)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		75.063.781.594	76.625.058.718	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		100.505.085.001	92.627.105.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi - catatan 30

*) After reclassification - Note 30

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	22	317.186.703.933	227.388.566.486	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(312.909.081.659)	(225.664.526.692)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		4.277.622.274	1.724.039.794	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(58.900.000)	(52.500.000)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(6.972.992.647)	(4.239.871.321)	General and administration expenses
Jumlah		(7.031.892.647)	(4.292.371.321)	Total
RUGI USAHA		(2.754.270.373)	(2.568.331.527)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN				
Pendapatan lain-lain - bersih	25	2.181.602.846	1.584.044.811	Others income (expenses) - net
Beban keuangan - bersih		(886.640.674)	(483.463.794)	Financial income (expenses) - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		1.294.962.172	1.100.581.017	Total other income - net
RUGI SEBELUM				LOSS BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		(1.459.308.201)	(1.467.750.510)	INCOME TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak kini	26c	(501.604.724)	(16.314.980)	Current tax
Pajak tangguhan	26c	363.613.087	18.797.651	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(137.991.637)	2.482.671	Total tax expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.597.299.838)	(1.465.267.839)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan - di reklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas - imbalan pasca kerja		45.028.392	(204.816.410)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait - pos-pos yang tidak akan di reklasi - fikasi ke laba rugi		(9.005.678)	45.059.610	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(1.561.277.124)	(1.625.024.639)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER LEMBAR SAHAM		(0,0126)	(0,0131)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of liabilities for employee benefits - net	Pajak yang terkait/ Related tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2020	124.092.311.100	12.554.405.615	1.445.775.899	(361.443.976)	(59.480.965.281)	78.250.083.357
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(204.816.410)	45.059.610	-	(159.756.800)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.465.267.839)	(1.465.267.839)
Saldo 31 Desember 2020	124.092.311.100	12.554.405.615	1.240.959.489	(316.384.366)	(60.946.233.120)	76.625.058.718
Saldo 1 Januari 2021	124.092.311.100	12.554.405.615	1.240.959.489	(316.384.366)	(60.946.233.120)	76.625.058.718
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	45.028.392	(9.005.678)	-	36.022.714
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.597.299.838)	(1.597.299.838)
Saldo 31 Desember 2021	124.092.311.100	12.554.405.615	1.285.987.881	(325.390.044)	(62.543.532.958)	75.063.781.594

Balance as of January 1, 2020
Adjustment of implementation
PSAK 24
(Revised 2013)
Comprehensive loss of
the current year
Balance as of December 31, 2020

Balance as of January 1, 2021
Adjustment of implementation
PSAK 24
(Revised 2013)
Comprehensive loss of
the current year
Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 202
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	303.093.171.927	234.556.571.827	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(300.942.724.441)	(233.263.192.007)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(4.232.540.160)	(1.397.769.943)	Payment expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(289.919.657)	(324.784.597)	Income tax paid
Penerimaan bunga dan keuangan	713.795.401	150.522.404	Interest and financial received
Penerimaan lainnya	552.666.771	951.128.113	Others income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.105.550.159)	672.475.797	Net cash provided by (used to) operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	28.500.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	28.500.000	-	Net cash used to investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Net cash provided by financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.077.050.160)	672.475.797	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5.795.700.275	5.123.224.478	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.718.650.115	5.795.700.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta nomor 27 tanggal 25 Agustus 2021 oleh notaris Sonya Natalia, S.H., mengenai susunan pengurus Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name rechange to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced its commercial activities at August 7, 1993.

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on deed number 27 dated August 25, 2021 by notary Sonya Natalia, S. H., Regarding the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company as follows:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Independen
 Komisaris

Tjiam Kian Lim
 Wahyu Hidayat

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Artha Lovie Aprillailie
 Iwan Setiawan

Board of Directors

President Director
 Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 :

Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Tjiam Kian Lim
 Anita Rosalia Gunawan
 Nana Nuryana

Chairman
 Members
 Members

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 berjumlah sekitar Rp521,013,065,- dan Rp580,576,126,-

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp521,013,065,- and Rp580,876,126,- respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 4 orang karyawan.

At December 31, 2021 and 2020, the Company has total number of employees of 4 people.

Penawaran umum efek

Public offering of shares and bonds

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (catatan 19).

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT Bursa Efek Jakarta) amounting to 200,000,000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50,000,000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since December 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 19).

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII. G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business*
- *Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, in Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan - Lanjutan

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan,
yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam Pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation statement of financial
statement - Continued

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are
mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contract - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

c. Transaction and balances in foreign currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp14,278 dan Rp14,105 untuk 1 Dollar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaction and balances in foreign currency (Continued)

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on December 31, 2021 and 2020 are Rp14,278 and Rp14,105 for 1 Dollar.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Transactions with related parties (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).
- vii. A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or a members of a group which the entity is part of the group, provides key management personel service to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At intitial recognition, the Company measure all financial assets and dinancial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial aseet or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif, kecuali :

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-financial assets that have fixed or fixed payments and do not have an active market quotation, except:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivable, and are classified as available for sale.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets (Continued)

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (Continued)

ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial asset and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gaal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Impairment of financial assets

- d. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian piutang/ cadangan piutang ragu-ragu atau cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Lanjutan)

Fair value measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that there is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Piutang usaha (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Aset tetap - kepemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 & 10	Machine and equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Trade accounts receivable (continued)

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realized value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Fixed assets - direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Properti investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Transaksi sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed assets - direct acquisition (continued)

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Lease transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Lease transactions (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1 The Company has the right to operate the asset;*
- 2 The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

1. Transaksi sewa (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

1. Lease transactions (continued)

- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Transaksi sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Lease transactions (continued)

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determined whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

n. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

p. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Income Tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount. Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is determines.

r. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program. Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Employee benefit obligation (continued)

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

s. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as commitee strategic decision maker.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Properti investasi	30.420.000.000	-	Investment properties
Aset tetap	14.311.471.593	47.532.503.181	Property and equipment
Jumlah	<u>44.731.471.593</u>	<u>47.532.503.181</u>	Total

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTIMINATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of investment properties and property and equipment

The useful live of each of the item of the Company's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN - Lanjutan

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan
cadangan persediaan usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang masing-masing sebesar Rp1,772,761,434 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah memadai.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION - Continued

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuary basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

The key assumptions of post-employment benefits obligations are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 17.

Allowance for decline in value and inventory obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp1,772,761,434 as of December 31, 2021 is adequate.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN - Lanjutan

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CONSIDERATION - Continued

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity
instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas Rupiah	8.000.000	8.000.000	Cash Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Permata Tbk	2.192.219.664	3.186.338.364	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.287.001.380	2.314.614.924	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank OCBC NISP	174.729.944	223.975.119	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	26.878.339	27.072.658	PT Bank Central Asia Tbk
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar Accounts
PT Bank OCBC NISP	18.151.379	18.388.131	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.669.409	17.311.079	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Jumlah	<u>4.718.650.115</u>	<u>5.795.700.275</u>	Total

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,5 - 1%

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest 0,5 - 1%

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of December 31, 2021 and 2020.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sumber Kurnia Alam	23.816.985.685	13.851.358.492	PT Sumber Kurnia Alam
PT Sulotco Jaya Abadi	2.569.519.680	-	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Asia Sejahtera Mina	2.069.456.880	775.321.644	PT Asia Sejahtera Mina
Lain-Lain	308.250.000	532.000.000	Others
Jumlah	<u>28.764.212.245</u>	<u>15.158.680.136</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.709.761)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>28.726.502.484</u>	<u>15.158.680.136</u>	Net trade receivable

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (LANJUTAN)	2021	2020	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			Aging schedule of trade receivable:
Belum jatuh tempo	7.570.915.671	11.680.164.165	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	14.419.467.723	2.691.572.800	1-30 days
31-60 hari	6.212.272.000	133.000.000	31-60 days
61-90 hari	-	133.000.000	61-90 days
91-120 hari	561.556.851	520.943.171	91-120 days
Jumlah	28.764.212.245	15.158.680.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.709.761)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	28.726.502.484	15.158.680.136	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	37.709.761	-	Provisions
Pemulihan	-	-	Recoveries
Penghapusan	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	37.709.761	-	Balance at the end of the year

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable as of December 31, 2021 and 2020 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no trade receivables pledged as collateral.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain Perusahaan atas kelebihan pembayaran kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara (pihak ketiga) terkait transaksi pembelian gula pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,951,740,991.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Catatan 29 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

6. OTHER RECEIVABLES

This account representation others account receivables for the overpayment to Koperasi Garudayaksa Nusantara (third party) related to purchase transaction of sugar at December 31, 2021 and 2020 amounts of Rp2,951,740,991 respectively.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Note 29 describes the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Persediaan barang jadi perdagangan		
Barang perdagangan	333.940.323	-
Sub jumlah	<u>333.940.323</u>	<u>-</u>
Persediaan barang untuk produksi		
Bahan kemasan	7.180.202.760	8.070.589.230
Bahan baku	1.467.431.240	1.467.431.240
Barang pembantu suku cadang	813.044.165	813.044.165
Sub jumlah	<u>9.460.678.165</u>	<u>10.351.064.635</u>
Barang jadi	7.115.396.855	8.888.158.289
Sub jumlah	<u>7.115.396.855</u>	<u>8.888.158.289</u>
Jumlah	<u>16.910.015.343</u>	<u>19.239.222.924</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengategorikan persediaan bahan baku, bahan kemasan dan suku cadang kedalam kelompok barang dagang seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan dari produksi permen menjadi penyedia bahan baku dan pelengkap lainnya atas produksi permen oleh PT Inasentra Unisatya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1,772,761,434.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

Finished goods inventory for trading
Goods for trading
Sub total
Inventory fo production
Packaging material
Raw material
Indirect material sparepart
Sub total
Finished goods
Sub total
Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Company categorized the inventory of raw material, packaging material and spare parts into merchandise inventory along with changes in the Company's business activities from candy production to providing raw materials and other complement for candy production by PT Inasentra Unisatya.

Based on review of inventory at the end of period, the Company's management reserve allowance for impairment at December 31, 2021 amounted Rp1,772,761,434.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	2021	2020	
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance payment-third parties</u>
Kelompok Tani Rumla KW	217.992.030	309.316.498	Kelompok Tani Rumla KW
Jumlah	217.992.030	309.316.498	Total

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian rumput laut kepada Kelompok Tani Rumla KW.

This account representation an advance payments for the purchase of seaweed to Kelompok Tani Rumla KW.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan atas gedung perkantoran dan biaya pemeliharaan data saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8,000,000,- dan Rp19,817,500,-.

This account representation prepaid expense for office rental and cost of maintaining stock data at December 31, 2021 and 2020 was Rp8,000,000,- and Rp19,817,500,-.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deducations	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember 2021/ 'December 31, 2021
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	33.026.115.063	-	-	(30.420.000.000)	2.606.115.063	Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	-	22.148.134.937	Building
Mesin dan peralatan	18.927.150.630	60.012.000	49.960.000	-	18.937.202.630	Machine and equipment
Kendaraan	890.310.000	43.236.364	102.500.000	-	831.046.364	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	75.298.080.630	103.248.364	152.460.000	(30.420.000.000)	44.828.868.994	Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	10.541.994.313	1.097.376.579	-	-	11.639.370.892	Building
Mesin dan peralatan	16.026.903.136	1.758.780.561	4.683.750	-	17.780.999.947	Machine and equipment
Kendaraan	890.310.000	2.846.562	102.500.000	-	790.656.562	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	27.765.577.449	2.859.003.702	107.183.750	-	30.517.397.401	Sub total
Nilai Buku	47.532.503.181				14.311.471.593	Book Value

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deducations	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	33.026.115.063	-	-	33.026.115.063 Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	22.148.134.937 Building
Mesin dan peralatan	18.927.150.630	-	-	18.927.150.630 Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000 Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000 Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000 Land right
Sub Jumlah	75.298.080.630	-	-	75.298.080.630 Sub total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				depreciation
Bangunan	9.444.617.734	1.097.376.579	-	10.541.994.313 Building
Mesin dan peralatan	14.273.787.825	1.753.115.311	-	16.026.903.136 Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000 Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000 Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000 Land right
Sub Jumlah	24.915.085.559	2.850.491.890	-	27.765.577.449 Sub total
Nilai Buku	50.382.995.071			47.532.503.181 Book Value

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at December 31, 2021 and 2020, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At December 31, 2021 and 2020, all fixed assets, was not insured.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no fixed assets pledged as collateral.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2021		
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Reklasifikasi Reclassification	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	-	30.420.000.000	30.420.000.000 Land
Nilai Buku	-	30.420.000.000	30.420.000.000 Book Value

Perjanjian sewa antara PT Wahana Pronatural, Tbk dengan PT Inasentra Unisatya tertuang dalam Perjanjian Sewa Menyewa Aset Nomor : LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 tanggal 1 Maret 2018. Jangka waktu perjanjian ini dari 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2023.

Leasing agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya contained in the Asset Lease Agreement Number : LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 dated March 1, 2018. The term of this agreement is from March 1, 2018 until February 28, 2023.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSET

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 as of January 1, 2021 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost		Saldo awal yang d disesuaikan/ adjusted beginning balance	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		
Aset hak guna :				Right-of-use-assets :
Gedung	-	384.200.000	91.874.521	292.325.479 Building
	-	384.200.000	91.874.521	292.325.479

Beban penyusutan tahun 2021 disajikan sebagai bagian dari beban usaha dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Catatan 24.

Depreciation expense in 2021 is presented under operating expenses section of statements of profit and loss and other comprehensive income Note 24.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34,602,000,-.

Other assets represent security deposits for building leases as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp34,602,000 respectively.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNT PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dalam rupiah			In rupiahs
PT Sulotco Jaya Abadi	20.311.135.352	13.209.544.351	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Sumber Kurnia Alam	2.514.732.480	-	PT Sumber Kurnia Alam
Kelompok Tani (Amry Hasba)	-	70.498.312	Kelompok Tani (Amry Hasba)
Jumlah	<u>22.825.867.832</u>	<u>13.280.042.663</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: *Aging Schedule of trade accounts payable are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	7.477.915.848	10.745.081.063	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
01-30 hari	11.588.707.184	2.534.961.600	01-30 days
31-60 hari	3.759.244.800	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Jumlah	<u>22.825.867.832</u>	<u>13.280.042.663</u>	Total

15. UANG MUKA PENJUALAN

15. SALES ADVANCES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Indadi Juver	1.500.000.000	1.995.709.658	PT Indadi Juver
PT Sumber Kurnia Alam	-	30.000.000	PT Sumber Kurnia Alam
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>	<u>2.025.709.658</u>	Total

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Konsultan	39.400.000	38.400.000	Consultant
Lain-lain	-	13.125.120	Others
Jumlah	<u>39.400.000</u>	<u>51.525.120</u>	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2021 yang dilakukan perhitungan masing-masing sebanyak 4 karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh V Agus Basuki, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company computed and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia Nomor 13 year 2003 dated March 25, 2003. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation specified by the Labor Law. There is no funding set aside by the Company in respect of the estimated liability. Total employee at December 31, 2021 are amounting 4 employee.

The latest actuarial valuation on the long-term employee benefit liability was from V Agus Basuki, an independent actuary, dated February 3, 2022.

At December 31, 2021, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah karyawan	4	4	Total employee
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-III-2011	Mortalita rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	Wages or salary incement rate
Tingkat diskonto	7,03%	7,7%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk x=20 0% untuk x=54	4% untuk x=20 0% untuk x=54	Resignation rate
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	58.289.714	62.438.899	Current service cost
Biaya bunga	39.464.749	23.004.969	Interest expense
Biaya jasa akibat perubahan program	(52.450.466)	-	Service cost due to program changes
Jumlah beban	<u>45.303.998</u>	<u>85.443.868</u>	Total
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban			Present value of
Imbalan pasti	589.026.110	298.765.832	the defined benefit obligation
Beban tahun berjalan	45.303.998	85.443.868	Employee benefits xepense
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income)
komprehensif lain	(45.028.392)	204.816.410	other comprehensive
Saldo akhir tahun	<u>589.301.715</u>	<u>589.026.110</u>	Ending balance

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dampak penyesuaian pengalaman	(25.703.562)	153.763.019	<i>Effect of adjustment in expenses</i>
Dampak perubahan demografik	(2.946.509)	-	<i>Effect of changes in demographic</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(16.378.322)	51.053.391	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Saldo akhir tahun	<u>(45.028.392)</u>	<u>204.816.410</u>	Ending balance

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income) of other
Komprehensif lain awal tahun	(1.240.959.489)	(1.445.775.899)	<i>Comprehensive et beginning year</i>
tahun berjalan	(45.028.392)	204.816.410	<i>expense of current period</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1.285.987.881)</u>	<u>(1.240.959.489)</u>	Ending balance

Perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

	<u>Kenaikan / Increase</u>	<u>Penurunan / Decrease</u>	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja	640.095.259	542.505.888	<i>Changes employee benefit obligation</i>
Presentase	8,62%	-7,94%	<i>Percentage</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	589.301.715	589.026.110	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti	(45.028.392)	204.816.410	<i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i>
Presentase penyesuaian	-8%	35%	<i>Adjustment percentage</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Wahana Optima Permai:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Wahana Optima Permai:

	<u>2021</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :		Payment due in :
2022	165.608.333	2022
2023	80.041.667	2023
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>245.650.000</u>	Total minimum lease liabilities
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>245.650.000</u>	Present value of minimum lease liabilities

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Lease payments not recognized as a liability

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Company has elected not to recognize a lease liability for short term leases (leases with an expected term of 12 months or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa adalah sebesar Rp68,722,500 pada tahun 2021.

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability is amounted to Rp68,722,500 in 2021.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

	31 Desember 2021 / 31 Desember 2020			
	Desember 31, 2021 / 31 December 2020			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal Disetor/ Paid Capital	Name of stakeholders
Nama pemegang saham				
PT Hijau Sari	447.562.500	36,07%	44.756.250.000	PT Hijau Sari
PT Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32,44%	40.256.250.000	PT Mitra Niaga Sakti
PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8,06%	10.000.000.000	PT Surya Pelangi Mandiri
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	290.798.111	23,43%	29.079.811.100	Publics for each below 5%
Jumlah	1.240.923.111	100%	124.092.311.100	Total

Berdasarkan akta no. 43 tanggal 12 November 2019, dari Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta telah dilakukan peningkatan modal disetor dengan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetor oleh PT Hijau Sari sebanyak 447.562.500 (empat ratus empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), PT Mitra Niaga Sakti sebanyak 402.562.500 (empat ratus dua juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), dan Masyarakat sebanyak 290.798.111 (dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sebelas) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah).

Based on notarial deed no. 43 dated November 12, 2019, from Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, already done share capital increase through First Limited Public Offering (PUT I) with Pre-Emptive Rights Issuance by PT Hijau Sari amounted 447.562.500 (Four hundred forty seven million and five hundred sixty two thousand and five hundred rupiah) share with value Rp100 (One hundred rupiah), PT Mitra Niaga Sari amounting to 402.562.500 (Four hundred two million and five hundred sixty two thousand and five hundred) share with value Rp100 (One hundred rupiah) and public amounting to 290.798.111 (two hundred ninety million and seven hundred ninety eight thousand and one hundred eleven) share with value Rp100 (one hundred rupiah).

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100.000.000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108.800.000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham - penawaran umum perdana	4.379.310.345	4.379.310.345	<i>Additional paid in capital - initial offering</i>
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655	<i>Issued warrant</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.545.594.385)	(2.545.594.385)	<i>Cost of equity securities issuance</i>
Selisih pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Difference tax amnesty</i>
Jumlah	<u>12.554.405.615</u>	<u>12.554.405.615</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company already recorded 200.000.000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50.000.000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warrant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Saldo Awal	924.575.123	1.084.331.923	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	45.028.392	(204.816.410)	<i>Adjustment of implementation PSAK No. 24</i>
Pajak terkait	(9.005.678)	45.059.610	<i>Related tax</i>
Saldo akhir	<u>960.597.837</u>	<u>924.575.123</u>	<i>Ending balance</i>

22. PENJUALAN

22. SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan lokal	317.186.703.933	227.388.566.486	<i>Local sales</i>
Saldo akhir	<u>317.186.703.933</u>	<u>227.388.566.486</u>	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (LANJUTAN)

22. SALES (CONTINUED)

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	2021	
	Rp	
PT Sulotco Jaya Abadi	180.376.123.500	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Sumber Kurnia Alam	90.585.672.983	PT Sumber Kurnia Alam
PT Asia Sejahtera Mina	46.064.339.449	PT Asia Sejahtera Mina
	317.026.135.932	
	2020	
	Rp	
PT Sulotco Jaya Abadi	131.727.557.680	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Sumber Kurnia Alam	46.153.406.161	PT Sumber Kurnia Alam
PT Asia Sejahtera Mina	38.649.895.124	PT Asia Sejahtera Mina
	216.530.858.965	

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Persediaan awal	-	8.888.158.289	Beginning balance
Pembelian	313.243.021.982	225.664.526.692	Purchase
Persediaan akhir	(333.940.323)	(8.888.158.289)	Ending balance
Jumlah beban pokok penjualan	312.909.081.659	225.664.526.692	Cost of goods sold

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchase to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	2021	
	Rp	
PT Sumber Kurnia Alam	178.406.332.500	PT Sumber Kurnia Alam
PT Sulotco Jaya Abadi	89.464.403.792	PT Sulotco Jaya Abadi
	267.870.736.292	
	2020	
	Rp	
PT Sumber Kurnia Alam	130.861.415.280	PT Sumber Kurnia Alam
PT Sulotco Jaya Abadi	45.277.482.225	PT Sulotco Jaya Abadi
	176.138.897.505	

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penjualan:			Selling Expense:
Beban pengepakan/ kemasan	58.900.000	52.500.000	Delivery expense
Jumlah beban penjualan	<u>58.900.000</u>	<u>52.500.000</u>	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Penyusutan	2.859.003.702	2.850.491.890	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	706.545.343	693.377.134	Salary and employee welfare
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	91.874.521	-	Depreciation of right of use of asset (note 12)
Beban sewa	75.177.500	121.798.500	Rental expenses
Beban imbalan kerja (catatan 17)	45.303.998	85.443.868	Employee benefits expenses (note 17)
Beban registrasi saham	139.147.352	143.346.480	Share registration
Beban tunjangan karyawan	42.468.702	31.895.720	Allowance employee expenses
Beban transportasi dan perjalanan dinas	16.727.300	20.566.548	Transportation and business traveling
Beban konsultan	89.500.000	92.000.000	Consultant expenses
Beban iklan	24.567.840	39.321.760	Advertising
Beban alat tulis kantor	16.957.900	15.686.400	Office expenses
Beban asuransi	90.914.993	73.534.476	Insurance expenses
Beban AMDK	419.239.627	-	AMDK expenses
Beban resi gudang	42.403.650	-	Warehouse receipt expenses
Beban impairment (catatan 5 dan 7)	1.810.471.195	-	Impairment expenses (note 5 and 7)
Beban lain-lain	502.689.024	72.408.545	Other expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>6.972.992.647</u>	<u>4.239.871.321</u>	Total general and administration expenses
Jumlah beban usaha	<u>7.031.892.647</u>	<u>4.292.371.321</u>	Total operating expenses

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHERS INCOME

	2021	2020	
<u>Pendapatan (beban)</u>			<u>Others income</u>
<u>lain-lain - bersih</u>			<u>(expenses) - net</u>
Sewa	1.500.000.000	1.500.000.000	Rental
Keuntungan penjualan aset tetap	28.500.000	-	Gain on fixed assets sold
Lain-lain	653.102.846	84.044.811	Others
Jumlah pendapatan (beban)			Total others income
lain-lain-bersih	2.181.602.846	1.584.044.811	(expenses) - net
<u>Pendapatan (beban)</u>			<u>Financial income</u>
<u>keuangan - bersih</u>			<u>(expenses) - net</u>
Pendapatan bunga	60.692.555	66.477.593	Current account services
Selisih kurs	458.394	(128.508.872)	Gain on exchange currency
Pajak jasa giro	(12.128.903)	(13.237.931)	Current account services tax
Penghapusan persediaan	(890.386.470)	(408.194.584)	Inventory write off
Kerugian pelepasan aset	(45.276.250)	-	Loss of asset disposal
Jumlah beban			Total financial
keuangan - bersih	(886.640.674)	(483.463.794)	expenses - net
Jumlah pendapatan			Total others income - net
lain-lain - bersih	1.294.962.172	1.100.581.017	

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 22	1.239.315.294	925.870.529	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	16.000.000	8.000.000	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	75.313.544	75.339.792	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	90.000.000	60.000.000	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	-	377.763.322	Value added tax
Jumlah	1.420.628.838	1.446.973.643	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	4.439.864	6.384.038	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	104.573.332	47.844.571	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	600.000	1.200.009	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	287.388	314.980	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	131.183.276	-	Value added tax
Jumlah	241.083.860	55.743.598	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Income tax

	2021	2020	
Beban pajak - kini	(501.604.724)	(16.314.980)	Current - tax expense
Pajak tangguhan	363.613.087	18.797.651	Deffered tax
Jumlah	(137.991.637)	2.482.671	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	(1.459.308.201)	(1.467.750.510)	Earning before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Cadangan imbalan pasca kerja	45.303.998	85.443.868	Allowance of employee benefits obligation
Biaya penyusutan aset-hak guna	91.874.521	-	Depreciation of right-of-use assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference:</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	647.000.000	Salary and employee welfare
Retribusi dan sumbangan	7.090.000	-	Retribution and donation
Bongkar muat dan penyimpanan	-	52.552.553	Loading and discharging and storage
Penjualan	140.554.291	-	Sales
Beban profesional	42.419.760	37.000.000	Profesional fee
Registrasi saham	-	143.346.480	Share registration
Transportasi dan perjalanan dinas	-	20.566.548	Transportation and business traveling
Beban asuransi	90.914.993	73.534.476	Insurance expenses
Beban tunjangan karyawan	-	31.895.720	Allowance employee expenses
Beban AMDK	419.239.627	-	AMDK expenses
Beban penurunan nilai	1.810.471.195	-	Impairment
Beban lainnya	1.140.024.922	503.810.237	Others expense
Pendapatan jasa giro	(60.692.555)	(66.477.593)	Interest income
Pajak jasa giro	12.128.903	13.237.931	Interest income tax
Taksiran penghasilan kena pajak	2.280.021.454	74.159.710	Taxable income

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Penghasilan kena pajak pembulatan	2.280.021.000	74.159.000	Taxable income rounded
Tarif pajak:			Taxable rate:
31 Desember 2021			December 31, 2021
22% x (2,280,021,000)	501.604.724	-	22% x (2,280,021,000)
31 Desember 2020			December 31, 2020
22% x (74,159,000)	-	16.314.980	22% x (74,159,000)
Jumlah beban pajak penghasilan	501.604.724	16.314.980	Total income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	501.604.724	16.314.980	Total income tax expense
Dikurangi			Deducted
Pajak penghasilan pasal 22	(484.520.476)	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(16.600.000)	(16.000.000)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(196.860)	-	Income tax article 25
Pajak terutang			Tax payable
(Pajak penghasilan pasal 29)	287.388	314.980	(Income tax article 29)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (expense) deferred tax for the years December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Imbalan pasca kerja	138.548.719	(9.005.678)	9.060.800	138.603.841	Post employee benefit
Penurunan nilai persediaan	-	-	354.552.287	354.552.287	Impairment of finished goods
Jumlah	138.548.719	(9.005.678)	9.060.800	493.156.128	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2020/ Januari 1, 2020 Rp	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 200 / December 31, 2020 Rp	
Imbalan pasca kerja	74.691.458	45.059.610	18.797.651	138.548.719	Post employee benefit
Jumlah	74.691.458	45.059.610	18.797.651	138.548.719	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.459.308.201)	(1.467.750.510)	Earning before tax according to the loss and profit comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku			Taxable rate:
31 Desember 2021			December 31, 2021
22% x (1,459,308,201)	321.047.804	-	22% x (1,459,308,201)
31 Desember 2020			December 31, 2020
22% x (1,467,750,510)	-	322.905.112	22% x (1,467,750,510)
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The tax effects on income (expenses) that can not be accounted for by fiscal:
Beda tetap:			Permanent difference:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	(142.340.000)	Salary and employee welfare
Retribusi dan sumbangan	(1.559.800)	-	Retribution and donation
Bongkar muat dan penyimpanan	-	(11.561.562)	Loading and discharging and storage
Penjualan	(30.921.944)	-	Shipping expenses
Beban Profesional	(9.332.347)	(8.140.000)	Professional fee
Registrasi saham	-	(31.536.226)	Share registration
Transportasi dan perjalanan dinas	-	(4.524.641)	Transportation and business traveling
Beban asuransi	(20.001.298)	(16.177.585)	Insurance expenses
Beban tunjangan karyawan	-	(7.017.058)	Allowance employee expenses
Beban AMDK	(92.232.718)	-	AMDK expenses
Beban penurunan nilai	(398.303.663)	-	Impairment
Beban lainnya	(250.805.483)	(110.838.252)	Others expense
Pendapatan jasa giro	13.352.362	14.625.070	Interest income
Pajak jasa giro	(2.668.359)	(2.912.345)	Interest income tax
Penyesuaian pajak tangguhan	333.433.809	-	Adjustment in deferred tax
Beban pajak penghasilan	(137.991.637)	2.482.671	Income tax expense

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

	2021			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Pendapatan	317.186.703.933	-	317.186.703.933	Sales
Beban pokok pendapatan	(312.909.081.659)	-	(312.909.081.659)	Cost of goods solds
Laba kotor	4.277.622.274	-	4.277.622.274	Gross profit
Beban usaha	(7.031.892.647)	-	(7.031.892.647)	Operating expenses
Rugi usaha	(2.754.270.373)	-	(2.754.270.373)	Loss
Lain-lain bersih	2.181.602.846	-	2.181.602.846	Other net
Pendapatan keuangan	(886.640.674)	-	(886.640.674)	Financial income
Rugi usaha Sebelum pajak	(1.459.308.201)	-	(1.459.308.201)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	(501.604.724)	-	(501.604.724)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	363.613.087	-	363.613.087	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1.597.299.838)	-	(1.597.299.838)	Comprehensive loss current year

	2021			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Aset lancar	54.953.529.801	-	54.953.529.801	Current assets
Aset tidak lancar	45.551.555.200	-	45.551.555.200	Non-current assets
Jumlah aset	100.505.085.001	-	100.505.085.001	Total assets
Liabilitas jangka pendek	24.606.351.692	-	24.606.351.692	Liabilities - short term
Liabilitas jangka panjang	834.951.715	-	834.951.715	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	25.441.303.407	-	25.441.303.407	Total liabilities

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

27. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	2020			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Pendapatan	227.388.566.486	-	227.388.566.486	Sales
Beban pokok pendapatan	(225.664.526.692)	-	(225.664.526.692)	Cost of goods sold
Laba kotor	1.724.039.794	-	1.724.039.794	Gross profit
Beban usaha	(4.292.371.321)	-	(4.292.371.321)	Operating expenses
Rugi usaha	(2.568.331.527)	-	(2.568.331.527)	Loss
Lain-lain bersih	1.584.044.811	-	1.584.044.811	Other net
Beban keuangan	(483.463.794)	-	(483.463.794)	Financial loss
Rugi usaha pajak	(1.467.750.510)	-	(1.467.750.510)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	(16.314.980)	-	(16.314.980)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	18.797.651	-	18.797.651	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1.465.267.839)	-	(1.465.267.839)	Comprehensive loss Current year

	2020			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Aset lancar	44.921.451.967	-	44.921.451.967	Current assets
Aset tidak lancar	47.705.653.900	-	47.705.653.900	Non-current assets
Jumlah aset	92.627.105.867	-	92.627.105.867	Total assets
Liabilitas jangka pendek	15.413.021.039	-	15.413.021.039	Liabilities - short term
Liabilitas jangka panjang	589.026.110	-	589.026.110	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	16.002.047.149	-	16.002.047.149	Total liabilities

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

In performing operation investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows :

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Kas dan setara kas	4.718.650.115	5.795.700.275	Cash and cas equivalent
Piutang usaha	28.726.502.484	15.158.680.136	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.951.740.991	2.951.740.991	Other accounts receivable
Jumlah	36.396.893.590	23.906.121.402	Total

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

d. Credit risk (continued)

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

g. Categories and classes of financial instruments

	2021		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Liabilitas pada biaya-biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilitas at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	4.718.650.115	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha pihak ketiga	28.726.502.484	-	<i>Trade accounts receivable - third parties</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	36.396.893.590	-	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Short term financial liabilities</i>
Utang usaha	-	22.825.867.832	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	-	39.400.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah aset keuangan	-	22.865.267.832	<i>Total financial assets</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

g. Categories and classes of financial instruments (continued)

	2020		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Liabilitas pada biaya-biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilitas at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	5.795.700.275	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	15.158.680.136	-	<i>Trade accounts receivable-third parties</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	23.906.121.402	-	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Short term financial liabilities</i>
Utang usaha	-	13.280.042.663	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	-	51.525.120	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah aset keuangan	-	13.331.567.783	<i>Total financial assets</i>

h. Instrumen keuangan

h. Financial instrument

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Carrying value and fair value financial instrument at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	4.718.650.115	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	28.726.502.484	-	<i>Trade account receivable-third parties</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	36.396.893.590	-	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Short term financial liabilities</i>
Utang usaha	-	22.825.867.832	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	-	39.400.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah aset keuangan	-	22.865.267.832	<i>Total financial assets</i>

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instrument (continued)

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	5.795.700.275	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	15.158.680.136	-	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	23.906.121.402	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	13.280.042.663	Trade accounts payable
Beban akrual	-	51.525.120	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	13.331.567.783	Total financial assets

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

The main guidelines from this policy, are as follows :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate*
- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*
- *All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah seluas 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2 di Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi - Jawa Barat atas nama PT Indadi Utama yang telah disetujui untuk dijaminkan sebagai jaminan oleh Perusahaan berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Indadi Utama tertanggal 04 Juli 2018.

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2018 hingga 01 Maret 2023, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

a. Tanah

Luas tanah ± 39.000 M2 (tiga puluh sembilan ribu meter persegi).

b. Bangunan

Bangunan seluas ± 12.523,60 M2 terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

c. Mesin dan peralatan

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Berikut Suku Cadang).

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000,-, dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 10%.

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,-, dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Certificate of Right to Build (SHGB) land with an area of 34.410 M2 and building area of 7.706 M2 on Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Sundawenang Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency - West Java on behalf of PT Indadi Utama which has been approved as collateral by the Company based on the Approval Letter from PT Indadi Utama dated July 4, 2018.

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 explains that from March 1, 2018 to March 1, 2023, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

a. Land

Land Total land area of ± 39.000 M2 (thirty nine thousand square meters).

b. Building

Building The building covering an area of ± 12.523,60 M2 consists of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Machinery and Equipment

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Following Parts).

d. Vehicle

Vehicle Two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the company's operations.

e. Office Inventory

Office Inventory Computers, tables, chairs, telephones, ATK, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rent of land and buildings every month amounting to Rp. 25.000.000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 100.000.000, subject to 2% of income tax article

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang mendasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp. 3.089.000.000,- dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp. 133.750.000,- dari perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2018, proses gugatan telah sampai pada pelaksanaan sidang kedua puluh lima yang diadakan pada 9 April 2019. Agenda sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019.

Atas gugatan Perusahaan, pada tanggal 25 September 2019 Koperasi Garudayaksa Nusantara melakukan banding sebagaimana tertera dalam Akta Permohonan Banding Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2019/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

Putusan banding Nomor 406/PDT/2020/PT DKI mengadili menerima permohonan banding dari Koperasi Garudayaksa Nusantara, dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST tanggal 17 September 2019. Menghukum Koperasi Garudayaksa Nusantara membayar biaya perkara di kedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000,-

Telah digelar sidang tanggal 22 November 2021 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghadirkan sanksi-sanksi dari Perusahaan dan pihak terlapor mengikuti sidang secara online dari Rutan. Terlapor dituntut hukuman 3 tahun penjara dan saat ini menunggu sidang putusan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

CONTINGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Prima

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5,774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3,089,000,000, - and 250 sacks, equivalent to 12,500 kg amount of Rp. 133,750,000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972,727,272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

As of December 31, 2018, the claim process has arrived at the twenty-fifth trial held on April 9, 2019. The agenda of the next session will be held on April 23, 2019.

According to the company a lawsuit, In 25 September 2019, Koperasi Garudayaksa Nusantara filed an appeal of lawsuit as stated on the appeal deed Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2019/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST

Appeal decisions nomor 406/PDT/2020/PT DKI adjudicate : accepted the appeal of Koperasi Garudayaksa Nusantara and strengthen deed about the decisions of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (District court of central Jakarta) Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST at 17 September 2019, Sentenced Koperasi Koperasi Garudayaksa Nusantara to paid a court fees at both levels of court, which is an appeal amounted to Rp150,000,- (One hundred and fifty thousand rupiah).

On November 22, 2021, a trial was held at the South Jakarta District Court to present the Company's sanctions, and the reported party participated in an online trial from the Detention Center. The accused was sentenced to three years in prison and is presently awaiting the result of the court.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021, sebagai berikut:

	<u>Sesudah</u> <u>Reklasifikasi/After</u> <u>Reclassification</u>	<u>Sebelum</u> <u>Reklasifikasi/Before</u> <u>Reclassification</u>	<u>Statement of financial position</u>
<u>Laporan posisikeuangan</u>			
Aset tetap - tanah	2.606.115.063	33.026.115.063	Fixed assets - land
Properti investasi	30.420.000.000	-	Investment properties

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2020.

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the 2021 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Imbas Virus ini dapat menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun pertumbuhan ekonomi global. Pandemi ini memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen. Pelemahan ekonomi Indonesia maupun dunia dan penurunan aktivitas yang terjadi diseluruh dunia dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang simultan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasional, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan. Sehingga, manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. The outbreak of this virus has restrained Indonesia's economic growth as well as the growth of global. This pandemic giving the impact directly and indirectly to the global economic, markets and the counterparties and consumer. The weakening of the Indonesia and world economy and the limitation of activities resulting from the implementation of simultaneous large-scale social distancing.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact. So management of the company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the company

32. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan yang dimulai dari halaman 1-55 ini pada tanggal 16 Maret 2021.

32. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company has responsibility to completed this financial statemens stared from page 1 to 55 at March 16, 2021.

